



Pengembangan Media *Booklet* Macam-Macam Pola Lengan pada Siswa Kelas XI SMK Swasta Citra Harapan

Sylvia Dekamita¹, Dina Ampera²

^{1,2}STKIP Pangeran Antasari, Indonesia

E-mail: sylviadekamita@gmail.com, dinaampera@unimed.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2026-01-07 Revised: 2026-02-13 Published: 2026-03-02 Keywords: <i>Instructional Media;</i> <i>Booklets;</i> <i>Sleeve Pattern;</i> <i>4D Development.</i>	Sleeve patterns are an important aspect in clothing design because they affect the comfort of the wearer. However, learning sleeve patterns is often considered difficult by students, requiring media that is interesting and easy to understand. This study aims to develop learning media in the form of a booklet on various sleeve patterns for grade XI students at Citra Harapan Private Vocational School and to determine its suitability as a learning resource. The study used the 4D development model (Define, Design, Develop, and Disseminate). The research subjects included two subject matter experts, two media experts, two Fashion Design teachers, and 25 students. The results of the subject matter expert validation obtained an average of 91.5% and the media expert validation obtained an average of 97.5%, which is categorized as very feasible. The trial test on students showed an average of 96.9% with very positive responses. Thus, the booklet media is declared very feasible to be used as learning media that helps students understand various sleeve patterns in an interesting and independent manner.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2026-01-07 Direvisi: 2026-02-13 Dipublikasi: 2026-03-02 Kata kunci: <i>Media Pembelajaran;</i> <i>Booklet;</i> <i>Pola Lengan;</i> <i>Pengembangan 4D.</i>	Pola lengan merupakan aspek penting dalam pembuatan busana karena berpengaruh terhadap kenyamanan pengguna. Namun, pembelajaran pola lengan sering kali dianggap sulit oleh siswa sehingga memerlukan media yang menarik dan mudah dipahami. Penelitian ini bertujuan mengembangkan media pembelajaran berupa <i>booklet</i> tentang macam-macam pola lengan pada siswa kelas XI SMK Swasta Citra Harapan serta mengetahui kelayakannya sebagai sumber belajar. Penelitian menggunakan model pengembangan 4D (<i>Define, Design, Develop, dan Disseminate</i>). Subjek penelitian meliputi dua ahli materi, dua ahli media, dua guru mata pelajaran Desain Produksi Busana, dan 25 siswa. Hasil validasi ahli materi memperoleh rata-rata 91,5% dan ahli media 97,5% dengan kategori sangat layak. Uji coba kepada siswa menunjukkan rata-rata 96,9% dengan respon sangat positif. Dengan demikian, media <i>booklet</i> dinyatakan sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran yang membantu siswa memahami macam-macam pola lengan secara menarik dan mandiri.

I. PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan untuk menyiapkan peserta didik agar memiliki keterampilan dan pengetahuan praktis sesuai dengan kebutuhan dunia kerja (Clarisy et al., 2024). Salah satu bidang keahlian yang berkembang pesat di SMK adalah Desain Produksi Busana, yang berfokus pada kemampuan teknis pembuatan busana, mulai dari pola dasar hingga penyelesaian akhir. Dalam proses pembuatan busana, pola lengan merupakan bagian penting karena berpengaruh terhadap kenyamanan dan estetika hasil rancangan (Sahra, 2024). Penguasaan terhadap berbagai jenis pola lengan akan membantu siswa menghasilkan desain yang proporsional dan menarik, sekaligus melatih kemampuan berpikir kreatif serta keterampilan teknis dalam menggambar pola.

Namun, dalam praktik pembelajaran di sekolah, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan memahami konsep dan bentuk pola lengan. Berdasarkan hasil observasi di SMK Swasta Citra Harapan, diketahui bahwa proses pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah, dimana guru menjelaskan materi secara lisan dan siswa hanya mencatat. Hal ini menyebabkan siswa menjadi pasif dan kurang memahami bentuk serta jenis pola lengan yang dipelajari. Selain itu, media pembelajaran yang digunakan masih terbatas, umumnya berupa gambar di kertas karton atau papan tulis, sehingga tidak menarik perhatian siswa (Maulid, 2021). Akibatnya, pemahaman siswa terhadap macam-macam pola lengan menjadi rendah, dan mereka sering mengalami kesulitan dalam mempraktikkannya di ruang praktik.

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Menurut Ramadani et al. (2023), media yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa dapat membantu mempermudah pemahaman konsep serta meningkatkan motivasi belajar. Media pembelajaran juga berfungsi sebagai alat bantu guru dalam menjelaskan materi yang abstrak atau sulit divisualisasikan. Dengan demikian, diperlukan inovasi media yang mampu menyajikan materi secara visual praktis, dan mudah dipahami oleh siswa. Salah satu media yang sesuai untuk pembelajaran praktik seperti pembuatan pola lengan adalah *booklet*.

Booklet merupakan bahan ajar cetak berbentuk buku kecil yang berisi materi secara ringkas dan disertai dengan gambar pendukung. *Booklet* memiliki ukuran yang praktis dan tampilan menarik sehingga mudah digunakan baik oleh guru maupun siswa (Pasaribu et al., 2024). Selain itu, menurut Gustaning (2014), *booklet* memiliki keunggulan sebagai media belajar mandiri karena mudah dibawa, tahan lama, serta membantu siswa belajar tanpa harus selalu bergantung pada penjelasan guru. Dengan bentuk yang ringkas dan ilustratif, *booklet* dapat meningkatkan minat baca siswa dan membantu mereka memahami materi yang bersifat teknis seperti pola lengan.

Agar *booklet* yang dikembangkan efektif, maka perlu memperhatikan beberapa aspek, yaitu kelayakan isi, penyajian, bahasa, dan tampilan grafis (Tari, Kusuma, 2019). Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *booklet* telah terbukti layak dan efektif digunakan dalam pembelajaran. Misalnya, penelitian Pasaribu et al. (2024) yang mengembangkan media *booklet* pada materi pola lengan busana wanita di SMK Negeri 1 Beringin memperoleh hasil uji kelayakan sebesar 92% dengan kategori "sangat baik". Penelitian lain oleh Pramika et al. (2024) juga menunjukkan bahwa *booklet* layak digunakan dengan tingkat validasi 89%, hasil serupa diperoleh oleh Erwin et al. (2021) dengan rata-rata validitas 90,36%. Ketiga penelitian tersebut menunjukkan bahwa *booklet* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa serta dapat meningkatkan keaktifan dan pemahaman konsep.

Meskipun demikian, penelitian-penelitian sebelumnya belum secara khusus mengembangkan *booklet* yang membahas 15 jenis pola lengan secara lengkap dan kontekstual sesuai dengan kebutuhan siswa kelas XI pada jurusan Desain Produksi Busana di SMK Swasta Citra

Harapan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru, diketahui bahwa siswa masih kesulitan memahami jenis-jenis pola lengan dan langkah-langkah pembuatannya. Selain itu, media pembelajaran yang tersedia belum sepenuhnya mendukung kebutuhan visual siswa. Oleh karena itu, pengembangan media pembelajaran berbasis *booklet* sangat diperlukan untuk membantu siswa memahami macam-macam pola lengan secara lebih efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menguji kelayakan media *booklet* sebagai bahan ajar pada materi macam-macam pola lengan untuk siswa kelas XI SMK Swasta Citra Harapan. Model pengembangan yang digunakan adalah 4-D (*Define, Design, Develop, dan Disseminate*) yang dikemukakan oleh Thiagarajan. Model ini dipilih karena memiliki tahapan yang sistematis mulai dari analisis kebutuhan hingga uji coba produk. Melalui model ini, diharapkan dihasilkan *booklet* yang tidak hanya layak dari segi isi dan tampilan, tetapi juga menarik, mudah dipahami, dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran mandiri oleh siswa.

Secara keseluruhan, pengembangan media *booklet* ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa, guru, dan sekolah. Bagi siswa, *booklet* dapat menjadi media belajar yang menyenangkan dan membantu dalam memahami materi pola lengan. Bagi guru, *booklet* menjadi alternatif media ajar yang praktis dan inovatif. Sedangkan bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan menjadi referensi dalam pengembangan media serupa pada mata pelajaran lain. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap peningkatan mutu pembelajaran vokasional khususnya di bidang Desain Produksi Busana serta memperkuat kemampuan siswa dalam memahami dan membuat macam-macam pola lengan secara mandiri.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Swasta Citra Harapan, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Jenis penelitian yang diterapkan adalah penelitian pengembangan *Research and Development* (R&D) hal ini dimulai dengan penelitian lalu dilanjutkan dengan pengembangan. Selain menghasilkan produk tujuan metode untuk mengetahui

kebutuhan pengguna sehingga tercipta sebuah produk (Risal, 2022).

Subjek penelitian berupa responden yang diminta untuk memberikan informasi suatu fakta, subjek penelitian terdiri dari siswa kelas XI SMK Swasta Citra Harapan yang berjumlah 25 siswa, dengan 5 siswa untuk uji coba kecil, 10 siswa untuk uji coba sedang dan 25 siswa untuk uji coba besar. Dimana objek penelitian berupa pengembangan media *booklet* "Macam-Macam Pola Lengan". Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*, teknik pengambilan sampel dari sumber data berdasarkan pertimbangan khusus, sampel dipilih karena dianggap mampu memberikan umpan balik yang mendalam mengenai penelitian. Sampel yang dipilih 5 siswa sebagai uji coba kecil dan 10 siswa sebagai uji coba sedang.

Pengumpulan data sangat penting untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pengumpulan data meliputi wawancara, yang terdiri dari tanya jawab yang diberikan peneliti kepada responden, wawancara dilakukan dengan guru desain produksi busana untuk mengetahui kesenjangan yang terjadi di dalam pembelajaran. Observasi berperan untuk mendokumentasikan fenomena secara sistematis, observasi yang dilakukan secara terbuka kepada guru Desain Produksi Busana. Angket/kuesioner berupa pernyataan yang disusun secara sistematis, diberikan kepada responden untuk mengetahui kelayakan media *booklet*, angket yang digunakan berupa angket kebutuhan guru dan siswa, melihat kebutuhan terhadap media *booklet*. Lembar validasi ahli materi dan ahli media masing-masing 2 orang ahli, para ahli menilai dari beberapa aspek yang dibutuhkan baik itu desain isi/materi, penyajian, kualitas bahasa dan fungsi produk.

Setelah data terkumpulkan maka selanjutnya teknik analisis data. Analisis data dilakukan sejak awal pengumpulan data di lapangan untuk mencari dan menata hasil pengumpulan data. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan, menginterpretasikan dan menyajikan data secara naratif tanpa menggunakan perhitungan statistik, mengenai hasil validasi para validator yang berisi saran dan komentar perbaikan media *booklet*.

Analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan, meringkas, dan menampilkan data numeric dalam bentuk ukuran

statistik, tabel, atau grafik dan diolah menggunakan skala Likert (Millah et al., 2023)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian disajikan berdasarkan tahapan-tahapan dalam model pengembangan tersebut. Dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian untuk memastikan bahwa alat pengumpulan data yang digunakan valid dan reliabel. Validasi dilakukan untuk menilai kesesuaian butir pernyataan. Uji validitas dilakukan pada angket kebutuhan siswa, seluruh butir pernyataan memiliki nilai *r*-hitung lebih besar dari *r*-tabel (0.396) sehingga dinyatakan valid digunakan sebagai instrumen penelitian. Selanjutnya uji validitas lembar uji coba *booklet*, seluruh butir pernyataan memiliki nilai *r*-hitung lebih besar dari *r*-tabel sehingga dinyatakan valid digunakan.

Design (Perancangan), pemilihan materi, menunjukkan bahwa isi media *booklet* mencakup peralatan untuk membuat pola, tanda-tanda pembuatan pola, macam-macam pola lengan: pola lengan yang berdiri sendiri, pola lengan yang melekat dengan tubuh, pola lengan tanpa pola dasar. Perancangan instrumen, instrumen validasi ahli disiapkan untuk menilai kelayakan media *booklet* macam-macam pola lengan. pemilihan media, menunjukkan bahwa media yang dipilih adalah *booklet* cetak, hal ini dipilih karena sesuai dengan karakteristik siswa kelas XI. Pemilihan format, tata letak mencakup sampul, kata pengantar, daftar isi, petunjuk *booklet*, peta konsep, uraian materi, gambar ilustrasi dan langkah pembuatan pola. Desain awal berisi rancangan awal *booklet* dalam bentuk *storyboard*.

Develop (Pengembangan), pengembangan media berupa menggabungkan hasil rancangan *storyboard* menjadi produk pembelajaran. Pola dasar dibuat menggunakan aplikasi *Richpeache DGS System* dilanjutkan dengan *IbisPaint X* untuk pecah pola lengan, setelah selesai kemudian hasil rancangan tersebut dipindahkan dan disempurnakan menggunakan aplikasi *Canva*, seperti sampul depan, ukuran dan desain ilustrasi.



Gambar 1. Pengembangan *Booklet*

Uji reliabilitas angket kebutuhan siswa dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban responden terhadap butir-butir pernyataan yang ada. Maka diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.690, instrument dinyatakan reliabel digunakan dalam penelitian. Uji reliabilitas lembar uji coba *booklet*, dilakukan untuk memastikan bahwa instrument penilaian yang diisi oleh siswa menghasilkan jawaban yang konsisten dan stabil, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.907 sehingga dinyatakan reliabel digunakan.

Tahap pengembangan *booklet* meliputi: *Define* (Pendefinisian), analisis awal diketahui bahwa pembelajaran materi macam-macam pola lengan masih bersifat konvensional dengan metode ceramah, sehingga menyebabkan siswa mengalami ketertinggalan serta kesulitan memahami bentuk pola karena kurang media visual. Analisis peserta didik menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pola lengan, diperoleh bahwa 90,8% siswa membutuhkan media pembelajaran. Analisis tugas menunjukkan bahwa capaian pembelajaran pada materi pola lengan menuntut siswa mampu memahami konsep lengan secara mandiri. Analisis konsep bahwa materi pola lengan terdiri dari atas beberapa konsep dan sub konsep yang saling berkaitan. Analisis tujuan pembelajaran menunjukkan bahwa peserta didik mampu menjelaskan pengertian lengan, mengidentifikasi, menganalisis serta mampu membuat pola.

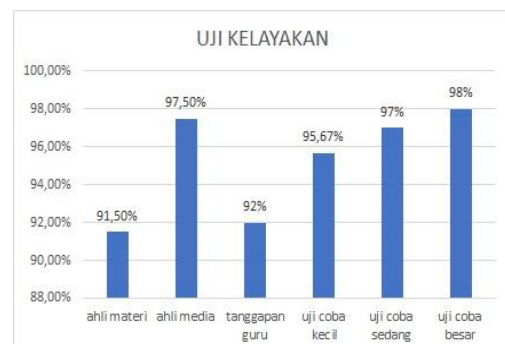
B. Pembahasan

Disseminate (Penyebaran) penyebaran dilakukan secara terbatas di lingkungan sekolah sebagai upaya memperkenalkan media *booklet* yang telah dikembangkan. Penyebaran hanya dilakukan di kelas XI Desain Produksi Busana. Penyebaran ini juga berfungsi memperoleh tanggapan umum mengenai kemudahan penggunaan dan manfaat *booklet* dalam mendukung proses pembelajaran. Hasil uji kelayakan media berupa validasi ahli materi, ahli materi 1 memperoleh skor rata-rata 94% dan ahli materi 2 memperoleh skor rata-rata 89%, skor tersebut termasuk dalam kategori sangat layak.

Validasi ahli media, ahli media 1 memperoleh skor rata-rata 100% dan ahli media 2 memperoleh skor rata-rata 95% dengan kategori sangat layak. Tanggapan dari dua orang guru menunjukkan penilaian yang tinggi terhadap media *booklet* dengan hasil presentase yaitu 92% sehingga dapat dikategorikan sangat layak digunakan dalam pembelajaran. Uji coba *booklet* untuk siswa dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu uji coba kecil 5 siswa, uji coba sedang 10 siswa, dan uji coba besar 25 siswa. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa perbedaan antar uji coba sangat kecil ($\pm 1\%$), makaterlihat stabilitas media *booklet* dan tidak memerlukan revisi tambahan. presentase tanggapan positif siswa pada tiga tahap uji coba berturut-turut adalah 95,67%, 97%, dan 98% sehingga media *booklet* menunjukkan konsistensi tanggapan positif dan dikategorikan sangat layak.

Tabel 1. Presentase Hasil Uji Kelayakan

No	Uji Kelayakan	Presentase	Kriteria
1	Ahli materi	91,5%	Sangat Layak
2	Ahli media	97,5%	Sangat Layak
3	Tanggapan guru	92%	Sangat Layak
4	Uji coba kecil	95,67%	Sangat Layak
5	Uji coba sedang	97%	Sangat Layak
6	Uji coba besar	98%	Sangat Layak



Gambar 1. Diagram Uji Kelayakan Media *Booklet*

Berdasarkan hasil penelitian, media *booklet* "Macam-Macam Pola Lengan" dikembangkan secara sistematis menggunakan model 4D (*Define, Design, Develop, Disseminate*). Pada tahap *Define* dan *Design*, proses pengembangan media dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan siswa, capaian pembelajaran, serta penyusunan materi yang sesuai kurikulum. Validasi oleh ahli materi dan ahli media, serta tanggapan guru dan uji coba siswa pada tahap *Develop*, menunjukkan bahwa media ini layak digunakan, efektif dalam mendukung pembelajaran, dan menarik bagi siswa.

Hasil validasi ahli menunjukkan skor rata-rata 91,5% untuk materi dan 97,5% untuk media, termasuk kategori sangat layak. Hal ini menegaskan bahwa materi yang disajikan telah sesuai dengan kurikulum dan kompetensi dasar, sedangkan tampilan serta penyajian media memadai untuk menarik perhatian dan memudahkan pemahaman siswa. Tanggapan guru juga mendukung temuan ini, dengan menilai media *booklet* mudah digunakan, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Konsistensi tanggapan positif juga terlihat dari hasil uji coba siswa pada tiga tahap, dengan skor masing-masing 95,67%, 97%, dan 98%. Perbedaan antar tahap yang kurang dari 2% menunjukkan bahwa siswa memberikan respons yang stabil terhadap media *booklet*.

Dari aspek kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, media *booklet* ini berhasil menghadirkan materi yang sistematis, lengkap, dan komunikatif sehingga mempermudah siswa memahami berbagai macam pola lengan. Desain media yang menarik dan penggunaan bahasa yang sesuai semakin mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan penelitian Siburian et al. (2022) yang menyatakan bahwa media *booklet* dapat meningkatkan ketertarikan dan pemahaman siswa terhadap materi ajar. Selain itu, hasil ini juga konsisten dengan penelitian Pasaribu et al. (2024) yang menunjukkan bahwa media *booklet* memperoleh skor kelayakan 92% dan sangat layak digunakan dalam pembelajaran teori di SMK. Kesamaan ini memperkuat validitas media *booklet* yang dikembangkan dalam penelitian ini dari segi isi, tampilan, dan bahasa. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan. Pengembangan dan uji coba media hanya dilakukan di satu sekolah, yaitu SMK Swasta Citra Harapan, sehingga

generalisasi hasil masih terbatas. Waktu penelitian yang relatif singkat juga membatasi pengukuran dampak jangka panjang terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian ini menilai kelayakan media melalui ahli, guru, dan siswa, tanpa mengukur secara langsung efektivitas media terhadap peningkatan hasil belajar. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan sampel yang lebih luas dan menilai efektivitas media secara kuantitatif terhadap prestasi belajar siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media *booklet* "Macam-Macam Pola Lengan" layak digunakan sebagai media pembelajaran, mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, serta memiliki potensi untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pola lengan, meskipun penerapan lebih luas dan evaluasi efektivitasnya perlu dilakukan pada penelitian berikutnya.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa media *booklet* "Macam-Macam Pola Lengan" telah berhasil dikembangkan menggunakan model 4D (*Define, Design, Develop, Disseminate*). Tahap *Define* meliputi analisis kebutuhan, kurikulum, dan karakteristik siswa, tahap *Design* menghasilkan rancangan awal *booklet* sesuai tujuan pembelajaran, dan tahap *Develop* mencakup validasi oleh ahli materi dan ahli media serta uji coba terbatas hingga uji coba lapangan. Hasil pengembangan menunjukkan bahwa proses pembuatan *booklet* berjalan sistematis dan sesuai langkah-langkah model 4D. Selain itu, hasil validasi ahli materi (91,5%) dan ahli media (97,5%), tanggapan guru (92%), serta peningkatan hasil uji coba siswa dari 95,67% menjadi 98% menunjukkan bahwa media *booklet* ini sangat layak dan menarik untuk digunakan sebagai media pembelajaran busana di kelas XI SMK Swasta Citra Harapan.

B. Saran

Media *booklet* ini dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar tambahan untuk membantu guru menyampaikan materi secara lebih menarik dan memudahkan siswa dalam memahami berbagai jenis pola lengan. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menguji efektivitas media *booklet* terhadap hasil belajar siswa serta mengembangkan media ini menjadi versi digital atau interaktif.

agar lebih sesuai dengan perkembangan teknologi pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Azizah, N., & Chaimatusadiah. (2025). Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Pemahaman Konsep Dasaar Aljabar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 6637–6643.
- Bahosin Sihombing, Zamsiswaya, & Sawaluddin. (2024). Model Pengembangan 4D (Define, Design, Develop, dan Disseminate) dalam Pembelajaran Pendidikan Islam. *Journal of Islamic Education El Madani*, 4(1), 11–19. <https://doi.org/10.55438/jiee.v4i1.135>
- Clarisya, A., Mariah, S., & Inayah, D. T. (2024). Pengembangan Media Video Pembelajaran Teknik Menjahit Mata Pelajaran Teknik Dasar Menjahit Tata Busana Kelas X Di SMK. *Wacana Akademika*, 8(November), 368–381.
- Erwin, E., Rahman, A. M., & Saputra, A. N. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Booklet Materi Lapisan Atmosfer Kelas X di MAN 1 Murung Raya. *JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)*, 8(1), 19–28. <https://doi.org/10.20527/jpg.v8i1.11515>
- Gustaning, G. (2014). Pengembangan Media Booklet Menggambar Macam-Macam Celana Pada Kompetensi Dasar Menggambar Celana Siswa Smkn 1 Jenar. In *Skripsi*. <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/29300>
- Maulid, R. R. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknik Pengelasan Kelas XI SMK Negeri 1 Trowulan. *Jptm*, 11(01), 27–37.
- Millah, A. S., Apriyani, Arobiah, D., Febriani, E. S., & Ramdhani, E. (2023). Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 140–153.
- Pasaribu, H. N., Nasution, R., Lubis, R. A. P., Farihah, F., & Pakpahan, D. (2024). Pengembangan Media Booklet Pembuatan Macam-Macam Pola Lengan Busana Wanita di Kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Beringin. *MESIR: Journal of Management Education Social Sciences Information and Religion*, 1(2), 291–297. <https://doi.org/10.57235/mesir.v1i2.2932>
- Pramika, D., Aradea, R., & Pelajaran, M. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Booklet Pelajaran Perbankan Dasar Untuk Siswa Kelas X Di Smkn 1 Plakat Tinggi. *Jurnal Review Pendidikan Dan Penajaran*, 7, 3182–3190.
- Ramadani, Angely Noviana, Kartika Chandra Kirana, Umi Astuti, A. M. (2023). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP DUNIA PENDIDIKAN (STUDI LITERATUR). *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2(4), 749–756.
- Risal, Zef, Hakim, R. dan A. R. A. (2022). *Metode penelitian dan pengembangan Research and Development (R&D)*. PT Literasi Nusantara Abadi Group.
- Sahra, W. (2024). *PENGARUH TINGKAT KETERAMPILAN MEMBUAT POLA DASAR DAN PECAH POLA TERHADAP KOMPETENSI PEMBUATAN BUSANA WANITA PADA MAHASISWA PKK FT UNM*. UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
- . Siburian, J., Hamidah, A., Mangaranap, E., Putri, N. A., & Dina, R. R. (2022). Indigenous Biologi Jurnal pendidikan dan Sains Biologi PENGEMBANGAN BOOKLET FILUM MOLUSKA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK SISWA SMA (DEVELOPMENT OF THE MOLLUSC PHYLUM AS A LEARNING MEDIA FOR HIGH SCHOOL STUDENTS). *Jurnal Pendidikan Dan Sains Biologi*, 5(1), 25–32. <https://doi.org/10.33323/indigenous.v5i1.289>
- Tari, Kusuma, I. (2019). *PENGEMBANGAN BOOKLET INSEKTA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BIOLOGI UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 12 SEMARANG SKRIPSI*.
- Widodo, S., Ladyani, F., Asrianto, L. O., Rusdi, Khairunnisa, Lestari, S. M. P., Wijayanti, D. R., Devriany, A., Hidayat, A., Dalfian, Nurcahyati, S., Sjahriani, T., Armi, Widya, N., & Rogayah. (2023). Metodologi Penelitian. In *Cv Science Techno Direct*.